

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Metode Penelitian

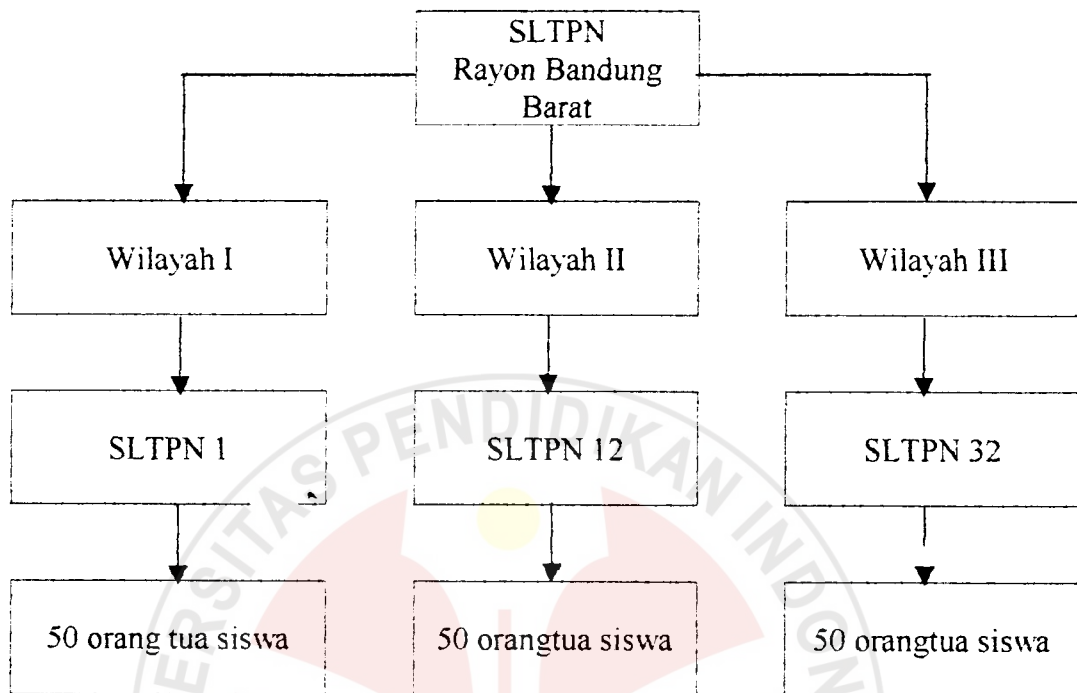
Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif. Menurut Surachmad, (1985 : 140) metode penelitian deskriptif adalah : “Suatu metode penelitian yang tertuju pada pemecahan yang berdasarkan pada fakta dan kenyataan yang ada pada masa sekarang. Data yang diperoleh dari penelitian, disusun serta dijelaskan untuk selanjutnya dianalisa berdasarkan teori yang ada kemudian ditarik kesimpulan”.

B. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah para orang tua siswa SLTP Negeri di wilayah Bandung Barat sebanyak 9.872 orang. Sedangkan sampel ditetapkan sebanyak 150 orang. Rancangan sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *multistage cluster sampling*. Pada tahap pertama dipilih SLTP sebagai klaster I melalui simple random sampling (SRS), kemudian dipilih lagi melalui SRS sebagai klaster II. Kemudian terakhir dipilih melalui SRS para orang tua siswa sebagai klaster III. Dengan demikian SLTP yang ada di rayon Bandung Barat dijadikan Satuan Sampling Primer, kemudian dijadikan sebagai Satuan Sampling

Sekunder (SSS), dan para orang tua siswa sebagai Satuan Sampling Elementer (SSE).

Rancangan sampling tersebut dapat dijelaskan pada gambar berikut :



Gambar 3 : Skema Tingkat Pemilihan Satuan Sampling

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Observasi, yaitu dengan cara pengamatan langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh informasi yang berhubungan dengan masalah penelitian.

2. Wawancara mendalam (*in-depth interview*) terhadap sejumlah informan yang dipilih yang dalam hal ini para Kepala Sekolah dan Pengurus BP3, yaitu dengan mengajukan pertanyaan untuk memperoleh informasi yang aktual berkaitan dengan masalah yang diangkat dalam penelitian ini.
3. Wawancara terstruktur dengan menggunakan kuesioner terhadap 150 orang tua siswa yang dijadikan responden penelitian.
4. Teknik dokumentasi, yaitu dengan mengkaji dokumen-dokumen yang ada relevansinya dengan masalah yang diteliti.

D. Teknik Analisis Data

Sesuai dengan hipotesis yang diajukan, teknik analisis yang digunakan adalah analisis korelasi ganda (*multiple correlation*). Selanjutnya angka-angka yang diperoleh ditafsirkan (diinterpretasikan) untuk mendapatkan informasi yang jelas. Tafsiran atau interpretasi artinya memberikan makna kepada analisis, menjelaskan pola atau kategori, mencari hubungan antara berbagai konsep. Interpretasi menggambarkan perspektif atau pandangan peneliti bukan kebenaran. Kebenaran hasil penelitian masih harus dinilai orang lain dan diuji dalam berbagai situasi lain.

Secara operasional, teknik pengumpulan dan analisis data dapat dijelaskan sebagai berikut :

- (1) Instrumen pengumpul data disebarakan kepada responden pada pertengahan bulan Nopember 2000 dan selesai pada akhir bulan Nopember 2000;

(2) Data yang diperoleh dari responden kemudian diolah. Pengolahan data yang dimaksud di sini adalah sesuai dengan pendapat Surakhmad yaitu : Mengolah data adalah usaha yang konkrit untuk membuat data berbicara, sebab betapapun besarnya jumlah dan tingginya nilai data yang terkumpul (sebagai fase pengumpulan data) apabila tidak disusun dalam suatu organisasi dan diolah menurut sistematika yang baik, niscaya data itu merupakan bahan-bahan yang membisu seribu bahasa;

(3) Langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan pengolahan data adalah sebagai berikut :

- a. Seleksi angket, dimaksudkan untuk mengetahui apakah responden telah mengisi angket yang penulis sebarkan yang telah memenuhi syarat untuk dianalisis. Kriteria yang digunakan dalam menyeleksi angket adalah sebagai berikut :
 - 1) Angket yang disebarakan diharapkan semuanya kembali (100%).
 - 2) Tidak ada lembaran angket yang hilang.
 - 3) Angket yang telah diisi sesuai dengan petunjuk yang terdapat dalam angket, diperiksa kebenarannya sehingga tidak diragukan lagi.
- b. Klasifikasi data, adalah cara untuk mempermudah penelitian untuk mengelompokkan data yang sudah terkumpul sesuai dengan problematika penelitian. Dengan demikian penulis dapat dengan mudah melakukan pengolahan data.

- c. Mengkode data, adalah suatu kegiatan untuk memberikan kode terhadap data yang terkumpul melalui angket, yaitu memberikan nomor secara urut terhadap hasil pilihan responden.
- d. Tabulasi data, bertujuan untuk melihat kecenderungan dari tiap-tiap item. Untuk mencapai tujuan tersebut penulis mentabulasikan data dengan langkah-langkah sebagai berikut :
- 1) Menyediakan jalur-jalur yang sesuai dengan item yang terdapat dalam angket.
 - 2) Menghitung frekuensi setiap kategori jawaban dari setiap angket yang kemudian disajikan dalam bentuk tabel.
4. Pengujian hipotesis dengan rumus :

$$R_{YX_1X_2} = \sqrt{\frac{r^2_{YX_1} + r^2_{YX_2} - 2 r_{YX_1} r_{YX_2} r_{X_1X_2}}{1 - r^2_{X_1X_2}}}$$

Sumber : Sugiyono, 2000 : 154

Keterangan :

$R_{YX_1X_2}$ = Korelasi ganda antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y.

r_{YX_1} = Korelasi sederhana antara X_1 dengan Y

r_{YX_2} = Korelasi sederhana antara X_2 dengan Y

$r_{X_1X_2}$ = Korelasi sederhana antara X_1 dengan X_2